

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan pasien tuberkulosis pada fase intensif di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang secara umum responden lebih mengalami kecemasan sedang sebesar 58,3%.
2. Tingkat kecemasan pasien tuberkulosis pada fase intensif di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang berdasarkan karakteristik responden pada usia lansia awal lebih mengalami kecemasan dengan persentase 33,3%, dan responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih dominan mengalami kecemasan sebanyak 54,2%,sertapada tingkat pendidikan menghasilkan sebesar 50,0% pada pendidikan rendah dan sedang.
3. Responden dengan kategori kecemasan ringan dan berat didapatkan sejumlah masing-masing 100% dengan lama pengobatan 6 bulan menjalani pengobatan TB dibandingkan dengan responden kategori kecemasan sedang.
4. Responden dengan kategori kecemasan berat didapatkan sejumlah 75% minum OAT sebanyak 3 tablet saat melakukan pengobatan TB pada fase

intensif dibandingkan dengan responden kategori kecemasan ringan dan sedang.

5. Responden dengan kategori kecemasan ringan didapatkan sejumlah 83,3% tidak ada efek samping saat melakukan pengobatan TB pada fase intensif dibandingkan dengan responden kategori kecemasan sedang dan berat.
6. Responden dengan kategori kecemasan berat didapatkan sejumlah 75% tidak berhasil melakukan pengobatan TB pada 2 minggu pertama pengobatan dibandingkan dengan responden kategori kecemasan ringan dan sedang.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Pasien harus mampu menjaga motivasi dan konsistensinya terhadap pengobatan yang sedang dijalannya. Pasien juga harus selalu semangat dan meningkatkan asupan nutrisinya serta mengonsumsi vitamin tambahan. Hal ini diharapkan pasien bisa sembuh dari TB dan selesai menjalani rangkaian pengobatannya tidak terjadi drop out atau putus obat. Keluarga sebagai pendamping minum obat diharapkan selalu mendukung dan mengawasi pasien sampai selesai pengobatan.

2. Bagi pemberi asuhan keperawatan

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan holistik, diharapkan pasien yang mengalami kecemasan sedang saat menjalani pengobatan TB pada fase intensif dapat turun tingkat kecemasan ringan atau sampai tidak ada kecemasan sehingga pasien akan

menyelesaikan pengobatannya dan tidak ada kasus dop out atau putus obat. Perawat juga memberikan motivasi serta ikut mengawasi dalam pengobatan pasien.

3. Bagi Balkesmas Wilayah Magelang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan melalui kebijakan dukungan mutu keperawatan dalam pelayanan holistik dan lebih mengaktifkan kader PMO beserta keluarga.